

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada akhir bagian penulisan skripsi ini, mengacu pada temuan-temuan dan pembahasan yang terdapat pada BAB IV. Peneliti melakukan analisis yang mendalam berdasarkan fokus, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian ini. Sehingga peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai masalah yang di teliti.

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguraikan suatu analisis kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri berdasarkan pendekatan *manpower planning* berbasis potensi wilayah. Dalam penelitian ini, terdeskripsikan beberapa hal yaitu potensi pertumbuhan industri petrokimia untuk lima tahun mendatang periode tahun 2016 – 2020, kebutuhan teknisi bidang *maintenance* kategori *middle quality*, gambaran umum *supply* SMK teknik pemeliharaan mekanik industri dan juga berapa banyak kebutuhan SMK teknik pemeliharaan mekanik industri untuk lima tahun mendatang periode tahun 2016 – 2020. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka simpulan dari penelitian ini memiliki empat poin penting sebagai berikut :

Pertama, perkembangan industri petrokimia di Kota cilegon dalam lima tahun terakhir secara umum menunjukkan peningkatan dalam laju pertumbuhan setiap tahunnya. Pertumbuhan industri petrokimia dilihat dari data investasi, pada sebaran investasi pada Juli-September tahun 2016, seperti tahun sebelumnya, nilai investasi tertinggi PMA berada di Kota Cilegon dengan nilai investasi sebesar 300,8 juta juta US\$ dan 42 proyek dengan focus investasi di industri petrokimia. Selanjutnya berdasarkan data statistik Kota Cilegon menunjukkan bahwa industri besar dan sedang yang mendominasi di Kota Cilegon bergerak di bidang kimia dan logam dasar dan barang-barang dari logam. Dominasi tersebut terlihat dari jumlah industri kimia dan barang- barang dari kimia sebanyak 37,36 persen diikuti industri logam dan barang-barang dari logam sebanyak 25,97 persen.

Industri barang galian bukan logam hanya sebanyak 9,79 persen sedangkan total gabungan industri lainnya sebesar 25,87 persen. Laju pertumbuhan ini juga didukung dengan data statistik yang menyebutkan PDRB Kota Cilegon secara umum ditopang oleh tiga sektor utama yaitu industri, perdagangan dan pertanian. Pemerintah Kota Cilegon juga telah melakukan strategi yang ditetapkan dalam RTRW Kota cilegon tahun 2010-2030. Rencana kawasan perindustrian akan dikembangkan di Kecamatan Ciwandan (Kota Cilegon) dan Pulomerak. Pertumbuhan industri petrokimia ini juga akan terus berkembang seiring dengan ditetapkannya Kota cilegon berdasarkan Roadmap Industri Petrokimia sebagai Klaster Industri Petrokimia hulu berbasis olefin.

Kedua, untuk mendukung akselerasi pertumbuhan sub sector industri petrokimia di Kota Cilegon dalam lima tahun mendatang dibutuhkan kurang lebih 1530 teknisi bidang *maintenance* kategori *middle quality*. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki diantaranya adalah mekanik dasar dan menguasai system otomasi industri seperti mekanik, pneumatik, hidrolik, system burner, genset, kompresor dan yang lainnya. Bidang *maintenance* yang merupakan fokus pada penelitian ini merupakan pekerjaan turunan dari bagian *manufacturing*. Dari keseluruhan proses produksi industri petrokimia jelas bahwa untuk tetap menjaga tingginya tingkat produktivitas perusahaan, diperlukan peran teknisi di bidang *maintenance*. Peran teknisi di bidang *maintenance* sangat penting terutama dalam memelihara dan memperbaiki *utilities* dan sumber daya perusahaan.

Ketiga, Kota cilegon memiliki 5 SMK yang menyelenggarakan program keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri dengan rata-rata output pertahunnya mencapai 300-400 siswa. 5 SMK tersebut semuanya terdiri dari SMK swasta di Kota Cilegon. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya SMK Negeri yang menyelenggarakan program keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri di Kota Cilegon. Secara umum SMK teknik pemeliharaan mekanik industry dalam menjalankan perannya sebagai pemasok teknisi bidang *maintenance* kategori *middle quality* melakukan beberapa kerja sama dengan dunia industri yang salah satunya adalah pelatihan guru dengan tenaga ahli di salah satu perusahaan industri. Namun ada pula kendala yang dihadapi yaitu

fasilitas yang masih belum memadai dan mendukung proses pembelajaran. Fasilitas mesin yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada, sehingga dalam praktek siswa harus menggunakan mesin secara bergantian. Hal ini juga telah menjadi perhatian pihak sekolah tentang bagaimana memenuhi semua fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Keempat, laju pertumbuhan industri petrokimia di Kota Cilegon yang terus meningkat harus diikuti dengan persiapan tenaga kerja yang cukup pula. Dalam focus penelitian ini yaitu teknisi bidang maintenance, hasil perhitungan menunjukkan bahwa Kota Cilegon di tahun 2020 akan mengalami kurang *supply* yakni sebesar 96 orang . Di samping itu, secara umum SMK teknik pemeliharaan mekanik industri belum dibekali dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya kualitas kompetensi keahlian output dari SMK itu sendiri. Secara kuantitas teknisi bidang maintenance kategori middle quality memang menunjukkan kurang supply dan jika ditinjau dari segi kualitas menunjukkan kesenjangan yang cukup signifikan antara standar industri dengan standar pada tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan tindak lanjut baik dari pemerintah maupun pihak industri untuk sama-sama memecahkan permasalahan ini guna kebaikan satu sama lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menjelaskan beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *manpower planning* adalah metode perencanaan yang efektif dalam mengurangi angka pengangguran karena mampu merencanakan kebutuhan pendidikan berdasarkan *demand* tenaga kerja untuk target produksi tahun-tahun mendatang. Pendekatan ini juga sangat tepat digunakan untuk mengembangkan sector unggulan di

suatu daerah, karena mampu meramalkan kebutuhan tenaga kerja dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan disesuaikan dengan perkembangan industri di masa depan.

- Dengan adanya proyeksi target produksi industri petrokimia untuk lima tahun mendatang akan berimplikasi kepada kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian untuk memenuhi akselerasi laju pertumbuhan industri tersebut. SMK teknik pemeliharaan mekanik industry sebagai pemasok teknisi bidang maintenance kategori *middle quality* harus mampu menyediakan output atau lulusan yang kompeten, sehingga hal ini dalam jangka waktu panjang akan berdampak pada peningkatan laju pertumbuhan ekonomi daerah bahkan nasional.
- Pihak sekolah dan industry sebaiknya bersama-sama mampu melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan di sekolah dan disesuaikan dengan keahlian yang dibutuhkan dunia industri. Sehingga permasalahan mengenai angka pengangguran dapat diminimalisir dan pada akhirnya memperbaiki perekonomian daerah.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi
 - Melakukan evaluasi dan pengawasan secara berskala untuk melihat kesesuaian kurikulum yang dikembangkan dan digunakan di sekolah dengan kebutuhan industri.
 - Melakukan perencanaan pendidikan untuk SMK dengan matang berdasarkan kebutuhan dan potensi wilayah yang ada.
 - Menyediakan fasilitas yang memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian bagi SMK.
2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

- Merencanakan strategi kerjasama yang lebih efektif lagi dengan dunia industri, sehingga relevansi kebutuhan dapat terus ditingkatkan.
- Mengikutsertakan pihak industri dalam merumuskan kurikulum yang akan digunakan.

3. Bagi Pihak Industri

- Menjaga hubungan baik dan kerjasama dengan pihak sekolah seperti membuat pelatihan untuk tenaga pengajar dalam meningkatkan kompetensinya dan atau ikut serta dalam praktek program keahlian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan fokus penelitian, meneliti dari sudut pandangan yang berbeda, mengeksplor lebih dalam masalah yang terjadi, serta memilih tempat penelitian yang representatif.